

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Serta Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas 3 Dan Di SDN 3 Munggu Tahun 2026 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan menyikat gigi sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan menyikat gigi dengan kriteria cukup (0,50%) dan paling sedikit dengan kriteria baik (0,22%)
2. Rata-rata pengetahuan responden menunjukkan hasil 65,18 kategori cukup.
3. Kebersihan gigi dan mulut sebagian besar dengan kriteria sedang (0,50%) dan paling sedikit dengan kategori buruk (0,03%)
4. Rrata-rata kebersihan gigi dan mulut 1,51 kategori sedang.
5. Nilai rata-rata kebersihan gigi dan mulut berdasarkan tingkat pengetahuan tertinggi berada pada tingkat pengetahuan kategori baik yaitu 1,61 dan pada kategori cukup dan kurang mendapatkan hasil rata-rata yang sama yaitu 1,46.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi serta status kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 dan 4 di SDN 3 Munggu tahun 2026 sebagai berikut :

1. Siswa kelas 3 dan 4 di SDN 3 Munggu diharapkan dapat meningkatkan kebiasaan menyikat gigi dengan baik dan benar, tidak hanya mengetahui teori

tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Siswa dianjurkan untuk menyikat gigi minimal dua kali sehari, yaitu setelah sarapan dan sebelum tidur, serta memperhatikan teknik menyikat gigi yang tepat agar kebersihan gigi dan mulut dapat meningkat dari kategori sedang menjadi baik.

2. Pihak sekolah SDN 3 Munggu diharapkan dapat berperan aktif dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa terkait kesehatan gigi dan mulut dengan menyediakan media edukasi seperti poster atau *leaflet* yang menarik dan mudah dipahami sebagai bahan bacaan bagi siswa.
3. Orang tua diharapkan lebih aktif dalam membimbing dan mengawasi anak dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan edukasi sejak dini mengenai pentingnya menyikat gigi yang benar serta rutin mengingatkan anak untuk menjaga kebersihan gigi. Dukungan dan kebiasaan yang dibentuk di rumah sangat berpengaruh terhadap perilaku kesehatan anak.
4. Pihak puskesmas diharapkan dapat meningkatkan kegiatan promotif seperti memberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut khususnya teknik menyikat gigi yang benar dan kegiatan preventif seperti melakukan sikat gigi masal hingga pengaplikasian fluor untuk mencegah terjadinya gigi berlubang. Selain itu, perlu dilakukan pemeriksaan gigi secara berkala serta program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) agar pengetahuan siswa yang sudah cukup dapat ditingkatkan menjadi baik dan berdampak pada peningkatan status kebersihan gigi dan mulut.